

ABSTRAK

Teknologi dan informasi yang semakin pesat, membuat tidak terhitungnya data informasi dalam kehidupan manusia, diamati secara jelas pada bidang pengolahan data yang berjumlah besar dalam penyimpanan datanya. Data *drug* merupakan data *pasien* menggunakan obat keras yang disalahgunakan dengan tujuan untuk menghilangkan sebuah *depresi* terhadap *pasien* dengan berjumlah 53766. Dari permasalahan tersebut dilakukan sebuah penelitian untuk mengelompokkan data pada data *drug*. Data *mining* dapat membantu peneliti dalam analisis data tersebut dengan teknik *clustering* menggunakan algoritma *K-means* dengan *variabel* yang digunakan *drugname*, *condition*, *usefulcount*. Hasil penelitian, didapatkan keakuratan data dengan *condition* 99,45% *valid records* 53471, *drugname* 100% dengan *valid records* 53766, *usefulcount* 100% dengan *valid records* 53766.

Kata Kunci : *Data Drug, Data Mining, Teknik Clustering, Algoritma K-Means.*



ABSTRACT

Technology and information are increasingly rapid, making uncountable data information in human life, clearly observed in the field of data processing in large amounts in data storage. Data drug is the data of patients using hard drugs that are misused with the aim to eliminate a depression in patients with a total of 53766. From these problems a study was conducted to group data on data drugs. Data mining can help researchers in analyzing the data with clustering techniques using the K-means algorithm with variables that are used drugname, condition, usefulcount. The results of the study, obtained data accuracy with condition 99.45% valid records 53471, drugname 100% with valid records 53766, usefulcount 100% with valid records 53766.

Keywords: Drug Data, Data Mining, Clustering Technique, K-Means Algorithm.

